

Analisis Nilai Moral dalam Novel Ganjil Genap Karya Almira Bastari

Yulianus Kantus¹, Anita Kurnia Rachman², Artifa Sorraya³

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Budi Utomo

Yulfanmawar498@gmail.com, Anita27rachman@gmail.com, artiefa.soerraya@gmail.com

Informasi Artikel	ABSTRACT
Submit: 18 – 08 – 2021 Diterima: 10 – 10 – 2021 Dipublikasikan: 26 – 10 – 2021	Value is something that is interesting, something that is sought, something that is fun, something that is liked and desired. All values that exist in human relations in society are also called moral values, not a category of values that stands alone in addition to other categories of values. Moral values will not be separated from other types of values. Moral values contained in the community are also found in literary works, especially novels. The problem of moral values appears in the novel because moral values are the basis of attitudes (good and bad) of people's behavior in everyday life which can also be experienced by the characters in the novel. Moral values are also found in the novel. The function of moral values contained in the novel gives an overview to the reader to become a better person and able to live in society by having tolerance values between others. Keywords: Moral values, tolerance, society
Penerbit	ABSTRAK
IKIP Budi Utomo	Nilai merupakan sesuatu yang menarik, sesuatu yang dicari, sesuatu yang menyenangkan, sesuatu yang disukai dan diinginkan. Semua nilai yang ada hubungan manusia dalam masyarakat disebut juga Nilai moral tidak merupakan suatu kategori nilai yang berdiri sendiri di samping kategori nilai-nilai yang lain. Nilai moral tidak akan terpisah dengan jenis nilai-nilai lainnya. Nilai moral yang terdapat dalam lingkungan masyarakat juga terdapat dalam karya sastra, terlebih khusus novel. Permasalahan nilai moral ini muncul dalam novel karena nilai moral merupakan landasan sikap (baik-buruk) perilaku masyarakat dalam kehidupan sehari-hari yang juga dapat dialami oleh parah tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita novel. Nilai moral juga terdapat dalam novel. Fungsi nilai moral yang terdapat dalam novel memberikan gambaran kepada pembaca untuk menjadi orang yang lebih baik dan mampu hidup bermasyarakat dengan memiliki nilai toleransi antar sesama. Kata kunci: Nilai moral, toleransi, masyarakat

PENDAHULUAN

Sistem yang ada dan berlaku di masyarakat ini disebut juga sebagai sistem nilai. Sistem ini memiliki wujud yaitu tertulis dan dapat juga didasarkan atas kesepakatan bersama dalam masyarakat. Kepatuhan terhadap sistem nilai ini menjadi dasar kehidupan bermasyarakat yang selaras, serasi, seimbang. Sistem nilai ini pun memiliki sanksi yang berlaku untuk semua masyarakat yang melanggar. Sanksi sosial merupakan wujud sanksi yang didapatkan oleh individu jika melanggar sistem nilai yang telah disepakati bersama. Bertens, (2011:14) berpendapat bahwa nilai merupakan sesuatu yang menarik, sesuatu yang dicari, sesuatu yang menyenangkan, sesuatu yang disukai dan diinginkan. Semua nilai yang ada hubungan manusia dalam masyarakat disebut juga nilai moral. Nilai moral tidak

merupakan suatu kategori nilai yang berdiri sendiri di samping kategori nilai-nilai yang lain. Nilai moral tidak akan terpisah dengan jenis nilai-nilai lainnya.

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu berhubungan dengan manusia yang lain sehingga kesadaran akan nilai moral sangat diperlukan dan tumbuh dalam diri setiap individu agar peradaban manusia di bumi ini tetap terjaga. Perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat pesat membuat interaksi antar individu berlangsung secara kompleks dan akan berlangsung dengan tertib, selain itu selalu mematuhi kaid-kaid yang ada dan dijalankan oleh setiap individu untuk menghindari kesalahpahaman dalam berinteraksi. Salah satu ciri yang membedakan manusia dengan binatang adalah nilai moral. Moral merupakan daya yang mendorong internal dalam hati nurani manusia untuk mengarahkan tingkah laku dan perbuatan-perbuatan yang baik dan benar serta menghindari perbuatan-perbuatan buruk. Moral merupakan penegasan jati diri manusia. Perinsip moral terletak pada suatu kenyataan bahwa perinsip moral itu berlaku pada siapa saja, kapan aja, dan di mana saja tanpa terbatas oleh ruang dan waktu maupun status sosial. Perilaku manusia tidak berdasarkan naluri saja, tetapi juga didasari nalar atau cara pikir serta niat atau dorongan dari dalam hati, sehingga perilakunya cenderung menunjukkan gerak yang selalu berubah dan dinamis. Secara garis besar dapat dibedakan perilaku pada setiap fase yaitu, masa anak-anak yang penuh canda dan keceriaan, masa remaja masa yang penuh gejolak, penuh keinginan serta diwarnai senang mencoba-coba dan memiliki rasa ingin tahu yang besar yang cenderung menampilkan sikap menentang.

Nilai moral yang terdapat dalam lingkungan masyarakat juga terdapat dalam karya sastra, terlebih khusus novel. Permasalahan nilai moral ini muncul dalam novel karena nilai moral merupakan landasan sikap (baik-buruk) perilaku masyarakat dalam kehidupan sehari-hari yang juga dapat dialami oleh para tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita novel. Robson (dalam Fuad, 2000: 1) mengemukakan nilai ini merupakan buah pengalaman dan pemikiran masyarakat pendukung kesusasteraan. Suatu karya sastra yang mengandung nilai moral akan sangat bermanfaat dan penting untuk pembaca, sebab pembaca juga sangat menginginkan semua hal yang berhubungan dengan nilai moral, terutama nilai moral yang mempengaruhi sikap dan tingka laku seseorang. Sikap berkaitan dengan dasar keseluruhan dan kesatuan tindakan manusia yang berbudi dan berakhlak juga dapat menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan sehari-hari. (Noviati, dkk, 2013) Manusia yang bermoral akan dihormati, tentang kebaikan dan keburukan, kebenaran dan kesalahan, dan keindahan. Moralitas merupakan sifat moral atau keseluruhan asas dan nilai yang berkenaan dengan hal yang baik dan buruk dalam diri setiap manusia.

Nilai moral juga terdapat dalam novel. Fungsi nilai moral yang terdapat dalam novel memberikan gambaran kepada pembaca untuk menjadi orang yang lebih baik dan mampu hidup bermasyarakat dengan memiliki nilai toleransi antar sesama. Novel sebagai salah satu dari bentuk prosa fiksi merupakan sebuah karya sastra yang bersifat imajinasi dan juga kreatif. Sifat kreativitas itu antara lain terlihat pada kebebasan pengarang untuk mengemukakan cerita, karena adanya unsur kreativitas inilah dimungkinkan sekali pengarang menciptakan karya yang baru, asli, dan belum pernah dikemukakan orang sebelumnya. Abrams dalam Nurgiyantoro (2013:11) "novel berasal dari bahasa Italia novella (yang dalam bahasa Jerman *no-velle*). Secara harfiah novella berarti sebuah barang baru yang kecil dan kemudian diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa dan gagasan, terlebih dalam karya sastra mengandung nilai-nilai kehidupan yang diamanatkan penulis kepada pembaca.

Novel berjudul *Ganjil Genap Karya Almira Bastari* merupakan salah satu novel yang di dalamnya banyak mengandung nilai moral. Novel ini menceritakan tentang kisah cinta, yang tergantikan ke jenjang pernikahan padahal suda pacaran selama 13 tahun. Kisah cinta yang begitu panjang dan berakhir dengan alasan yang sederhana tentunya tidak terlepas dari nilai moral tokohnya. Tokoh-tokoh yang terdapat dalam novel ini membawa peran masing-masing dan saling berhubungan dengan orang lain. Hubungan yang terjadi dari setiap tokoh tentu akan membawa perubahan pada sikap dan tingkah laku tokoh.

Novel ini menceritakan tentang seorang gadis yang bernama Gala. Ia merupakan seorang karyawan bank yang dibidang cukup sukses dalam karirnya dan percintaannya. Ia memiliki seorang

kekasih yang suda dipacarinya selama tiga belas tahun. Namun, pada suatu malam dimana pada jalan-jalan protokol Jakarta hanya mobil dengan nomer ganjil yang diperbolehkan berjalan di atasnya. Kehidupan percintaan Gala berubah drastis. Bara yang merupakan pacar baranya tiba-tiba memutuskannya dengan alasan yang tidak jelas. Jomblo menjelang tiga puluh tahun dan tinggal di Indonesia adalah ujian hidup. Sesuai dengan stigma yang berlaku di lingkungan masyarakat kita, pada umur menjelang 30 menyandang status jomlo alias laja atau belum menikah sangat dibutuhkan mental yang baja, hal ini karena akan banyak mulut yang berkomentar dan bertanya pertanyan yang mungkin sebenarnya tidak membutuhkan jawabannya. Kondisi tersebut diperparah ketika adiknya yang baru menginjak umur 20 awal tiba-tiba akan menikah. Sebagai seorang kakak hal ini merupakan preasure tambahan bagi Gala.

Akhirnya ia bersama teman-temannya menyusun berbagai rencana untuk dapat segera menemukan pengganti baranya untuk Gala. Nah, poin utama dari cerita novel ganjil genap ini adalah bagaimana Gala melakukan pencarian untuk segera menemukan laki-laki sebagai pengganti Bara. Dalam pencariannya Gala menemukan berbagai karakteristik laki-laki yang selama ini tidak pernah ia bayangkan. Salah satu yang berhasil bertahan dalam waktu lama dalam masa pencariannya adalah Aiman yang umurnya 10 tahun lebih tua dari Gala. Namun karena ada sesuatu yang menjadi rahasia Aiman keduanya tidak bisa berujung hingga ke tahap pernikahan (setidaknya sampai novel ganjil genap ini berakhir begitu).

Rumusan masalah dalam penelitian ini ada empat. Rumusan masalah itu antara lain sebagai berikut: (1) Bagaimana nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri pada novel Ganjil Genap Karya Almira Bastari?(2) Bagaimana nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain pada novel Ganjil Genap Karya Almira Bastari (3) Bagaimana nilai moral hubungan manusia dengan lingkungan alam pada novel Ganjil Genap Karya Almira Bastari? (4) Bagaimana nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan pada novel Ganjil Genap Karya Almira Bastari?. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Mendeskripsikan Bagaimana nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri novel Ganjil Genap Karya Almira Bastari. (2) Mendeskripsikan Bagaimana nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain pada novel Ganjil Genap Karya Almira Bastari. (3) Mendeskripsikan Bagaimana nilai moral hubungan manusia dengan lingkungan alam pada novel Ganjil Genap Karya Almira Bastari. (4) Mendeskripsikan nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan pada novel Ganjil Genap Karya Almira Bastari.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metodologi adalah proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban (Mulyana, 2008:145). Menurut Sugiyono (2007:1) metode penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Lexy J. Moleong (2007:6) mengatakan bahwa "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Pendekatan yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah pendekatan moral. Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis nilai moral dalam novel Ganjil Genap Karya Almira Bastari. Pendekatan penelitian dari aspek moral berupaya mengungkap makna intrinsik yang terkandung di dalam karya sastra tersebut. Menurut Djojoseuroto dan Pangkreggo (2000:76), pendekatan moral bertolak dari asumsi dasar bahwa salah satu tujuan kehadiran sastra di tengah-tengah masyarakat pembaca adalah berupaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia sebagai makhluk berbudaya, berpikir, dan berketuhanan. Pendekatan moral yaitu suatu pendekatan yang didasarkan pada kritik moral yang menuntut fungsi didaktis dalam karya sastra.

Pendekatan yang bertolak dari dasar pemikiran bahwa karya sastra dapat menjadi media yang paling efektif untuk membina moral dan kepribadian suatu kelompok masyarakat. Moral diartikan sebagai suatu norma, etika, konsep tentang kehidupan yang dijunjung tinggi oleh sebagian besar masyarakat.

Data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah data kualitatif yaitu berupa kata-kata atau gambar-gambar dan bukan angka-angka. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa deskripsi frase, klausa, dan juga kalimat yang menggambarkan hubungan nilai moral yang meliputi hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhan yang terdapat dalam novel *Ganjil Genap Karya Almira Bastari*. Sumber data pada penelitian ini adalah novel *Ganjil Genap*. Novel ini merupakan karya dari Almira Bastari dan diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama pada tanggal 3 februari tahun 2020, dengan berat 300 gram, lebar 13.5 cm dan panjang 20.0 cm, dengan jumlah halaman 332. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. (Sugiyono, 2016:222). Peneliti sebagai instrumen utama dibantu oleh instrumen-instrumen pembantu berupa korpus data tentang nilai moral dalam novel *Ganjil Genap*.

Teknik pengumpulan data adalah salah cara yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data sesuai dengan kajian yang dibahas dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah teknik analisis teks karena data yang akan dikaji bersumber dari teks. Dalam penelitian ini peneliti membagi ke dalam tiga tahapan dalam mengumpulkan data yaitu: (1) Tahap yang pertama yaitu tahap membaca. Peneliti membaca seluruh Novel *Ganjil Genap Karya Almira Bastari* secara berulang-ulang. Tujuannya agar peneliti mendapatkan data yang akan diteliti. (2) Tahap kedua, tahap pencatatan. Setelah peneliti membaca berulang kali peneliti mulai mencatat bagian-bagian yang akan diteliti dengan menggaris bawahi dan membagi setiap sub-sub pokok dengan tanda-tanda tertentu. (3) Tahap ketiga, tahap pengkodean. Peneliti menggunakan tahap pengkodean agar pada saat menganalisis data peneliti tidak merasa kesulitan. Pada tahap pengkodean ini peneliti memberi kode sebagai berikut: hubungan manusia dengan dirinya sendiri (MD), hubungan manusia dengan manusia (MM), hubungan manusia dengan lingkungan (ML), dan hubungan manusia dengan Tuhan (MT).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2017:333-334). Pada teknik analisis data ini peneliti membagi ke dalam tiga tahapan yaitu: (1) Memahami teks dan menafsirkan makna peristiwa yang terdapat dalam teks novel (2) Membaca tiap kata, kalimat, ataupun paragraf dalam novel guna menganalisis isi. Mengklasifikasikan dan mendeskripsikan data yang diperoleh berdasarkan klasifikasi yang ditentukan. (3) Peneliti menafsirkan makna peristiwa atau kejadian-kejadian yang terdapat dalam teks dan dikaitkan dengan unsur nilai moral sehingga dapat menemukan nilai individual dalam cerita tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pembahasan Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri Pada Novel *Ganjil Genap Karya Almira Bastari*.

Nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri merupakan suatu nilai moral yang membuat setiap orang mampu menghargai dirinya sendiri. Mampu membuat setiap orang menjaga interaksi antara dirinya dengan orang lain dalam lingkungan masyarakat. Nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri dalam novel *Ganjil Genap Karya Almira Bastari* memiliki beberapa jenis sebagai berikut.

1. Prasangka Baik

Prasangka baik adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan pandangan yang baik dan positif. Dalam novel *Ganjil Genap karya Almira Bastari* juga terdapat prasangka baik yang dilakukukan oleh tokoh dalam cerita.

Kutipan 1

Bara diam lagi. Ini kenapa ya? "Kamu mau ngelamar?" Aku bercanda, tapi bagus kalau jawabnya serius. (MD12)

Kutipan di atas menceritakan tindakan candaan Gala yang bingung dengan sikap Bara yang tiba-tiba terlihat dingin dan berbicara dengan nada yang serius seakan-akan sedang memikirkan sesuatu. Gala mencoba menghibur Bara dan berpikir positif terhadap apa yang sedang dipikirkan Bara.

Kutipan 2

"Bar cincinya mana? Tanyaku sambil mencolek lengannya. Tiga belas tahun, kentut saja suda saling tahu. (MD 12)

Dalam kutipan di atas menceritakan Gala yang kembali menjahilli Bara yang masih diam saja di sampingnya. memang itu suda menjadi ciri khas Bara, dia tidak suka kalau pkirannya dibaca orang. Gala mencoba menenangkan Bara dan berpikir bahwa yang sedang dipikirkan Bara sehingga terlihat diam adalah masalah kantor, namun Bara sedang berpikir bagaimana caranya untuk berbicara pada Gala tentang keinginannya untuk mengahiri hubungan mereka.

Kutipan 3

Kamu bisa lihatkan mas kamu sendiri belum yakin mau menika atau nggak. Kita udahan saja, ya. Aku yakin jau di lubuk hati kamu nggak mau menyakiti aku. (MD 332)

Kutipan di atas menjelaskan bahwa ada keraguan dalam hati Aiman untuk menika dengan Gala karena masih ada rasa trauma dengan pernikahan sebelumnya. Gala tidak ingin melanjutkan hubungan mereka karena dia takut hubungannya dengan tidak akan langgeng. Gala tau dalam lubuk hati Aiman dia sangat menyayangi Gala, namun rasa trauma itu masih terus menghantui Aiman.

2. Sabar

Sabar adalah suatu sikap menahan emosi dan keinginan serta bertahan dalam situasi dengan tidak banyak mengeluh. Sabar juga terdapat dalam novel *Ganjil Genap Karya Almira Bastari* yang terlihat dalam kutipan-kutipan berikut ini.

Kutipan 1

Biasanya "nggak apa-apa" itu keluar dari mulut perempuan bukan? Tapi berbeda situsnya dengan hubungan kami, karena bara yang lebih sering mengatakannya. Mengadapkan semua di kepalanya sendiri, menguji kesabaranku untuk mengoreknya satu-persatu. (MD 10)

Kutipan di atas menceritakan bagaimana Gala mencoba bersabar dengan sikap Bara yang suda berbeda dengan Gala yang pertama kali dikenal Gala. Bara yang dulu mura senyum dan diidolakan oleh semua orang sekarang berubah, menjadi Bara yang suka emosian dan menyembunyikan masalahnya sendiri.

Kutipan 2

"Nggak apa-apa kok. Aku mengerti kamu banyak yang dipikirkan" jawabku diplomatis sengaja tidak ingin memperpanjang." (MD 11)

Kutipan di atas menceritakan obrolan Bara dan Gala. Bara tiba-tiba meminta maaf sama Gala dengan nada yang terdengar sedikit menyesal. Hal ini merupakan sesuatu yang bukan khas bara. Bara adalah orang yang tidak perna mau meminta maaf walaupun dia yang salah. Namun Gala

berupaya menahan diri dan tidak banyak bertanya, sengaja supaya tidak ingin memperpanjang. Gala memilih untuk diam menghadapi sifat Bara yang dingin tidak seperti biasanya.

Kutipan 3

Bar, jawab kenapa kamu tiba-tiba minta putus?"aku mencoba menahan amaraku yang mulai terpancing. (MD 13)

Kutipan kedua di atas menceritakan obrolan Bara dan Gala di atas Mobil yang sudah di parkir rapi di *basement*. Bara yang secara tiba-tiba meminta putus ke Gala menjadi sulit untuk dipahami, terlebih khusus jika melihat hubungan mereka yang sudah tiga belas tahun lamanya. Selain itu hubungan mereka juga sudah diketahui oleh orang tua mereka, belum resmi memang hanya berupa obrolan antara Gala dan ibunya Bara ketika Gala mampir ke rumah Bara.

Kata putus adalah sebuah kata asing yang tidak pernah terdengar apalagi terbesit dalam Pikiran Gala selama tiga belas tahun ini. Satu hal yang dipikirkan Gala bahwa hubungan mereka akan berahir sampai menika, malah bertanya dalam hati kesalahan apa yang akau buat hingga Bara tidak bisa lagi bersamaku sambil meneteskan air mata Gala mengalikan pandangannya ke jendela, sambil berpikir bahwa orang jahat itu tidak ada di dunia ini selain kriminal. Tapi Bara ternyata lebih jahat. Air mata Gala terus berjatu.

Kutipan 4

"Bara bilang dia nggak bisa kasih tahu alasannya karena takut nyakitin gue. Hampir gue menjerit. Memangnya dia nggak nyakitin gue karena dia nggak kasih tau? Ceritaku liri. Mau emosipun aku sudah tidak ada energi." (MD 18)

Kutipan tiga di atas menceritakan obrolan Gala dan Nandi di kantor, Nandi adalah teman cowok Gala waktu SMA dan juga teman kantor Gala saat ini. Nandi yang melihat Gala sandar dikursi dengan raut muka yang murung menyapa Gala dengan suara datar, bertanya mengapa demikian, Gala yang sedikit lemas dan suara yang kecil dan serak menceritakan kejadian yang menimpa hubungannya dengan Bara seminggu yang lalu. Nandi dengan mata yang melotot seakan tidak percaya dengan apa yang dikatakan Gala, mengingat hubungan mereka sudah tiga belas tahun lamanya, lalu nandi bertanya apa alasan sehingga Bara mengambil keputusan demikian.

Kutipan 5

"Nggak gimana maksudnya, Bar? Perasaanmu mulai kacau ingin rasanya mengacak-acak taplak putih yang menutupi meja. (MD 28)

Gala mulai emosi dengan jawaban Bara yang seakan kurang masuk akal mengapa ia mengambil keputusan untuk mengahiri hubungannya dengan Gala. Bara bilang Gala bukan oarangnya, bukan jodonya. Perasaan Gala yang mulai kacau dengan semua alasan Bara mencoba bersabar meski rasanya ia ingin menyiram muka Bara dengan air, namun Gala yang masih penasaran dengan alasan Bara yang sesungguhnya terus bertanya alasan dibalik semua yang terjadi dengan hubungan mereka. Namun jawaban Bara masih juga sama, sama tidak masuk akal.

3. Intropeksi Diri

Intropeksi diri merupakan proses pengamatan terhadap diri sendiri dan pengungkapan pemikiran dalam yang disadari, keinginan, dan sensasi. Proses mental yang didasari dan biasanya dengan maksud tertentu dengan berlandaskan pada pikiran dan perasaannya.

Kutipan 1

"sudah cantik tiap hari saja diputusin, apalagi Nan. Apalagi kalau gue ketemu dia pas kucel" (MD 22)

Kutipan satu di atas adalah obrolan Gala saat di tanya Nandi, mengapa ia harus nyalon dulu sebelum ketemu Bara. Nandi yang biasa ngeledekin Gala memberi saran ke Gala untuk menghubungi Bara ngajak ketemuan, meminta penjelasan Bara mengapa ia harus mengahiri hubungannya dengan Gala. Gala meminta tolong kepada Nandi sahabatnya itu untuk membantunya jika kalah debat atau kala mental saat bertemu Bara.

Kutipan 2

Aku menekan tombol lintai 18 sambil menghela napas. Mungkin dia nggak berubah. Gue saja yang terlalu naif, menoleransi semuanya karena nggak pernah punya yang lain. (MD 95)

Kutipan di atas menjelaskan bahwa Gala tidak ingin menyalakan Bara dengan apa yang terjadi dengan hubungan mereka. Gala berpikir bahwa ia yang terlalu banyak berharap dengan Bara, sampai-sampai ia berpikir bahwa Bara adalah orang yang terahir yang akan menjadi kekasih hatinya dan akan menikah dengannya.

Kutipan 3

Aku mengembus napas berat." Bukan menyerah juga sih, tapi sadar kalau buat apa gue maksamaksa cari jodoh demi nikah sebelum umur tiga puluh? Kalau belum waktunya, mau gue jungkir balik juga ya..tiga puluh ya tiga puluh saja. Nggak berarti gue kedaluwarsa. (MD 335)

Kutipan di atas menjelaskan bahwa Gala tidak menyerah untuk mencari jodoh, tapi dia sadar walaupun mendapatkan pacar kalau belum ditakdirkan menjadi jodonya percuma saja. Meski umur tiga puluh tahun kalau Tuhan belum berkehendak maka segala sesuatu tidak akan terjadi meski kita berusaha sekuat apapun.

Hasil Pembahasan Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Manusia Lain Pada Novel *Ganjil Genap Karya Almira Bastari*.

Kehidupan manusia tidak lepas dari hubungan manusia dengan manusia lainnya. Hubungan yang selaras, serasi, dan seimbang akan menciptakan hubungan yang harmonis dan sikap tenggang rasa serta kasih sayang dan tolong menolong. Hubungan manusia dengan manusia yang lain dalam novel dijabarkan sebagai berikut. Hubungan manusia dengan manusia lain dalam kehidupan bermasyarakat, seringkali terjadi gesekan kepentingan. Persoalan hidup sesama manusia dengan lingkungannya bisa berupa persoalan yang positif maupun persoalan yang negatif. Mengingat bahwa manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain termasuk hubungan dengan alam sekitar sebagai kelengkapan dalam hidupnya terkadang menimbulkan berbagai macam permasalahan.

1. Tolong Menolong

Tolong menolong adalah suatu bentuk membantu dalam melakukan sesuatu yaitu dapat berupa bantuan tenaga, waktu ataupun dana. Sikap tolong menolong juga terdapat dalam novel *Ganjil Genap Karya Almira Bastari*.

Kutipan 1

"Tentu bisa!" si sopir taksi menjadi semangat. Perlu cepat? Tanyanya lagi. (MM 46)

Kutipan di atas adalah jawaban sopir taksi yang bernama Survana ketika Erick meminta tolong kepadanya untuk membelikan obat ayahnya di Apotek langganan Erick yang ada di penang. Survana adalah sopir taksi online yang enggan berhenti berbicara selain itu dia adalah orangnya bar-bar masa bodo dengan pelanggaran lalu lintas yang dilakukan, suda sering Survana menghantarkan orang-orang yang yang berobat ke Penang tidak sedikit juga orang Indonesia yang berobat kesana.

Kutipan 2

“Ya, boleh. Tapi benar-benar obat, kan? Bukan obat-obatan terlarang?” aku terkekeh mencoba sadar meski terhipnotis. (MM 47)

Kutipan di atas adalah jawaban Gala ketika ditanya Erick apakah ia bisa membantu membawa obat ayahnya yang dibeli Penang. Meski sedikit ragu Gala akhirnya bisa membantu Erick. Sempat Gala berpikir obat yang di bahasa Erick dan Survana adalah obat-obatan terlarang sehingga ia merasa takut, tapi ketika mendengar penjelasan sopir taksi online itu diapun tertawa karena sudah berpikir yang salah tentang Erick

2. Memuji

Memuji adalah menyatakan sesuatu yang positif tentang seseorang dengan tulus dan sejujurnya. Pujian itu penting guna untuk menunjukkan betapa kita benar-benar menyukai apa yang dikatakan, dilakukan atau dipuji seseorang.

Kutipan 1

Detira Malik, ningrat keturunan Padang dan Thailand, berusia satu tahun diatasku. Jangan tanya cantiknya seperti apa (MM 43)

Dalam kutipan di atas Gala menjelaskan kecantikan sahabatnya yang bernama Detira keturunan ningrat Padang dan Thailand. Detira adalah sahabat Gala ketika mereka sama-sama menempu S-1 mereka Melbourne, Gala sudah menganggap Detira sebagai sahabatnya sampai-sampai Detira juga sudah mengetahui banyak tentang hubungannya Bara. Berbeda dengan Gala sekarang Detira sudah mempunyai suami, meski masa kuliah Detira sering bergonta ganti pacar bahkan pernah berhubungan dengan orang Indonesia, tapi sangat muda bagi Detira untuk menemukan pasangan hidupnya apalagi didukung oleh parasnya yang cantik.

Kutipan 2

Dibandingkan dengan Bara, Erick lebih gimana ya.... nggak lebih ganteng kok tapi lucu.(MM47)

Kutipan di atas adalah rasa kagum Gala terhadap Erick yang begitu ramah dan sopan menyapa Gala melalui video call dengan senyuman yang manis. Gala yang kebetul ingin punya pengganti Bara seakan penasaran dengan status Erick, sampai-sampai ia memperhatikan jari manisnya Erick apakah sudah punya cincin atau belum. Apalagi ketika Erick meminta tolong kepadanya untuk menitipkan obat ayahnya yang dibeli di Penang tempat Gala berlibur.

Kutipan 3

Tadi present saja kamu masih lugas. Gue bangga punya anak buah kayak lo, puji mas Edgar yang terlihat sangat puas. (MM 95)

Kutipan di atas menjelaskan Edgar yang memberi pujian kepada Gala. Meskipun Gala baru putus dari Bara, namun tidak terlihat sedikitpun sikap galau pada diri Gala. Gala tetap lugas mempresentasikan saat di ruang rapat yang membuat Edgar kagum padanya, Edgar adalah bos dari perusahaan tempat Gala bekerja.

3. Persahabatan

Adalah istilah yang menggambarkan perilaku kerja sama dan saling mendukung antara dua atau lebih etnis sosial. Dalam hubungan ini istilah persahabatan menggambarkan suatu hubungan yang melibatkan pengetahuan, penghargaan, afeksi dan perasaan. Nilai yang terdapat dalam

persahabatan sering kali apa yang dihasilkan ketika seorang sahabat memperlihatkan secara konsisten. Kecenderungan untuk menginginkan apa yang terbaik bagi satu sama lain, simpati dan empati, kejujuran barang kali dalam keadaan yang kesulitan bagi orang lain untuk mengucapkan kebenaran.

Kutipan 1

Ini semua berkat geng persahabatan kami sejak SMA. Aku, Nandi dan Sydney. Kami bertiga sering memanggil "babe" satu sama lain. Bukan karena Nandy banci, Nandi punya pacar kok. Tapi Nandi ketularan panggilan akau dan Sydney. Sama seperti bicara "bro", "sist, bedanya kami menggunakan "babe"(MM 18)

Gala menceritakan kisah persahabatannya dengan Nandi dan Sydney semasa SMA. Gala, Nandy dan Sydney adalah sahabat semasa SMA, mereka terkenal dengan geng yang sering memanggil babe, meski Nandy adalah cowok namun mereka tetap memakai nama babe sebagai panggilan ketika mereka bertemu ataupun sedang nongkrong bareng. Berbeda dengan Sydney, Gala dan Nandy setelah menyelesaikan S1 mereka bekerja dalam satu kantor.

Kutipan 2

"Oke kita sama-sama berjuang untuk amunisi pertama kita." Nandi mengepalkan tangan dan aku tersenyum tipis apa yang akan aku lakukan tanpa sahabatku.(MM 75)

Gala merasa putus asa dengan apa yang terjadi dengannya, apalagi setelah pulang dari Penang ibunya bercerita bahwa adiknya akan segera menika dengan seorang laki-laki teman kantornya. Namun ibunya bilang Gisha akan menika setelah Gala dan Bara menika. Kejadian ini dia ceritakan dengan Nandi sahabatnya masih SMA dan sahabat kantornya sekarang. Meski kadang Nandi membuat Gala mara dengan tingkanya namun Nandi adalah orang yang selalu ada di saat Gala sedi dan butuh bantuan. Nandi memberi semangat kepada Gala dan dia siap berjuang bersamanya.

Kutipan 3

"Nggak lah, santai saja lagian, gue sepi banget kalau nggak ada lo berdua" (335)

Kutipan di atas menjelaskan bahwa Gala merasa kesepisan apabila tanpa kehadiran kedua sahabatnya yaitu Nandi dan Sydney. Mereka berdua yang selalu setia dengan Gala disaat Gala ada masalah sama pasangannya, selain itu Nandi dan Sydney selalu membantu Gala dalam mencari pasangan meski selalu saja kandas.

4. Menasihati

Menasehati adalah suatu tindakan saling mengingatkan satu sama lain dalam kebenaran juga kesabaran. Nasihat sendiri dimaknai sebagai suatu ajaran, anjuran atau pelajaran yang sifatnya baik. Bentuknya bisa saja berupa petunjuk, peringatan ataupun teguran.

Kutipan 1

'Gue kan uda bilang sama lo, Bara itu mencurigakan. Dia kayaknya tidak niat nikahin lo.'
Kalimat Nandi yang terakhir memang suda beberapa kali diucapkan selama dua tahun terakhir. (MM 19)

Nandy menasihati Gala bahkan kata-katanya itu suda sering dia ucapkan selama dua tahun terakhir. Bahkan apa yang dikatakan Nandy hampir menjadi kenyataan atau bahkan suda dirasakan Gala saat ini. Bayangkan saja pacaran 13 tahun tidak nika-nika juga sedangkan umur Gala dan Bara suda hampir masuk kepala tiga tentu saja itu patut di pertanyakan. Sekarang Gala sadar bahwa apa yang dikatakan si kampret sebutan Gala untuk Nandy ketika Nandy memberi

nasehat ke Gala tentang hubungan mereka ternyata benar-benar terbukti Bara mengahiri hubungan mereka tanpa alasan.

Kutipan 2

Lo dibegoin tuhtiga belas tahun. Itu kama lo ngalah mulu. Loh itu nggak ada dramanya. Jadi lo harus bikin drama. Loh seharusnya marah ketika ketika di perlakukan nggak seharusnya. Selama ini lo kan nggak. Lo telan saja sampai di putusin begitu. Cowok itu tanpa mereka sadari, butuh drama dalam hidupnya. (MM 322)

Kutipan di atas menjelaskan Sydney memberi nasehat pada Gala yang selama ini terlalu lemah dan seelalu mengalah meski selalu disakiti bahkan sampai diputusin. Gala selalu disakiti meski ia tidak menyakiti hati pasangannya itu karena Gala tidak pernah mencoba untuk marah bahkan melawan.

Kutipan 3

Tapi seperti yang gue bilang, kalau ditelaah, apa yang terjadi memang drama yang akhirnya membuat Anantha merasa harus berjuang lebih keras. Lo gitu dong. Sudah ah, anak gue bangun ni biasanya bentar lagi,” tutup Sydney setelah memberi petunjuk terakhir. (MM 323)

Kutipan di atas menjelaskan bagaimana perjuangan Sydney untuk dalam melulukan hati suaminya. Sehingga bukan hanya wanita yang benar-benar berjuang tetapi lelaki juga harus diberi drama agar mereka juga bisa merasakan perjuangan seorang wanita. Sydney ingin Gala seperi dia jangan selalu mengalah sama lelaki, agar dia selalu disakiti.

5. Memberi Semangat

Memberi semangat adalah suatu Tindakan yang dilakukan untuk memotivasi seseorang terus bekerja keras. Tindakan ini didasari oleh perasaan kasih sayang dan peduli. Sebagai makhluk yang lemah tentunya dalam proses kehidupan tak merasakan kebahagiaan, selain itu setiap manusia memiliki tujuan dan cita-cita, untuk melewati semua itu tentunya membutuhkan orang lain sekadar memberi motivasi untuk membuat lebih semangat.

Memberi semangat merupakan bentuk dorongan, masukan yang positif, dan memberikan semangat agar kita bisa melakukan sesuatu yang kita rencanakan. Kondisi tersebutlah mengapa memberi semangat kepada orang lain itu sangat diperlukan dalam kehidupan. Dorongan semangat bisa datang dari mana saja entah dari keluarga, sahabat. Bentuk memberi semangat dapat dilihat dalam kutipan berikut.

Kutipan 1

“lo saja tahan selama tiga belas tahun sama Bara. Masa beberapa jam saja berantem saja nggak” (MM 21)

Nandy memberi motivasi kepada Gala untuk tetap tegar menghadapi masalah hubungannya dengan Bara. Meski sedikit jahil namun Nandy adalah sahabat lama dan juga teman kantor sekaligus tempat curhat Gala ketika ada masalah. Meski sikap jahil Nandy yang selalu membuat kemarahan Gala naik namun setiap motivasi yang diberikan Nandy selalu membuat Gala sedikit lupah dengan Bara, terkadang apa yang dikatakan Nandy juga menjadi kenyataan seperti Bara tidak serius sama Gala dan tidak akan menikahinya dan itu ternyata benar.

Kutipan 2

“Lo pasti bisa, babe, pasti” kata Nandy menyemangati sambil menepuk-nepuk pundakku. (MM 23)

Sekali lagi Nandy memberi semangat kepada Gala yang baru Whatshap sama Bara ngajak ketemuan untuk menanyakan soal alasannya kenapa Bara mengambil keputusannya meng ahiri hubungannya dengan Gala. Namun setelah Gala menghubungi Bara melalui Whatshap jawaban Bara hanya singkat seperti baru kenal dengan Gala. Nandy yang prihatin dengan sikap Bara yang begitu dingin terhadap sahabatnya itu memberi semangat untuk tetap kuat.

Kutipan 3

'Ya sudah de semoga segera ketemu ya jodonya' (MM 337)

Kutipan di atas menjelaskan tantanya Gala memberi semangat kepada Gala agar jodonya segera dipertemukan. Diselah-selah pesta pernikahan Gisha adiknya Gala tantanya bertanya soal jodoya Gala seperti candaan, sambil memberi semangat kepada Gala.

Hasi Pembahasan Nilai Moral Hubungan Manusia Dengan Lingkungan Alam Pada Novel *Ganjil Genap Karya Almira Bastari*.

Hubungan yang selaras, serasi, dan seimbang yang dilakukan manusia tidak hanya dengan diri sendiri dan dengan manusia lain, namun juga hubungan dengan lingkungan alam sekitar. Hubungan yang baik dengan lingkuang sekitar dan alam semesta akan membantu manusia lebih menghargai alam dan lebih bersyukur atas karunia Tuhan yang Maha Esa. Hal itu dapat dilihat pada kutipan-kutipan berikut.

1. Mengagumi dan Menghargai Alam

Mengagumi alam merupakan salah satu cara manusia mensyukuri karunia Tuhan. Mengagumi alam diharapkan manusia tidak akan merusak alam sekitar dan menjaga lingkungan. Hal itu dapat dilihat pada kutipan-kutipan berikut.

Kutipan 1

"Sejak awal, aku sengaja memesan sebuah kamar didepan kolam yang menghadap langsung ke pantai. Kubuka pintu lalu berjalan keluar. Aku kemudian duduk di baranda dan mencelupkan kakiku ke dalam kolam renang. Sambil menikmati suasana. Satu pertanyaan terlintas, Bara lagi apa ya(ML 48)

Sejak awal Gala suda meminta sopir taksi online untuk menghantarnya ke *resort* di Batu Ferringhi. Gala juga memesan kamar lewat salah satu teman lamahnya yang bernama Detira. Detira Malik adalah Ningrat malaysia keturunan Padang dan Thailand, berusia satu tahun diatas Gala. Kamar hotel yang di tempati Gala berhadapan langsung dengan pantai dan dekat dengan kolam renang yang membuat pesona alam dan pantai terlihat begi jelas.

Kutipan 2

"Oh gitu." Aku mengangguk-angguk sembari menikmati pemandangan pinggir kota Penang.(ML 45)

Jawab Gala ketika sopir taksi online itu terus bertanya tentang tujuan Gala datang ke kota penang. Gala memang sengaja ke penang selain untuk berlibur juga berupaya untuk melupakan Bara kekasihnya yang suda berhubungan selama tiga belas tahun dan berahir begitu saja. Dari re ntetan cerita sopir taksi online yang memang tak perna berhenti mengobrol, Gala hanya meresponya dengan mengangguk embari menikmati pemandangan yang inda di pinggiran kota Penang.

Kutipan 3

Matahari mulai turun. Langit mulai berwarna oranye indanya ombak terdengar dari segala penjuru. Denting-denting gelas berbunyi. Musik di mainkan dengan nada ceria. (ML 339)

Kutipan di atas menjelaskan suasana resepsi pernikahan adiknya Gala yang bernama Gisha yang diadakan di Bali tempatnya dekat pantai, sehingga suasananya begitu adem dan dinikmati oleh semua tamu undangan tidak terkecuali Gala.

Hasil Pembahasan Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Tuhan Dalam Novel Ganjil Genap Karya Almira Bastari.

Hubungan manusia dengan Tuhan merupakan wujud rasa syukur dan nikmat umatnya kepada sang penciptanya. Hubungan ini harus tetap terjaga karena setiap agama meminta umatnya untuk senantiasa memenuhi perintahNya dan menjahui laranganNya. Hal itu dapat dilihat pada kutipan-kutipan berikut.

Hubungan antara manusia dengan Tuhan adalah hubungan yang istimewa. Manusia sebagai makhluk tidak akan terlepas dari sang pencipta. Meski secara sadar atau tidak, semua kebutuhan manusia secara praktis akan selalu tertuju pada sang pencipta. Secara nurani hubungan manusia dengan Tuhan selalu mempunyai porsi yang lebih besar jika dibandingkan dengan makhluk lain, meski terkadang hubungan manusia dengan sang pencipta ditunjukkan dengan cara yang bermacam-macam. Baik atau buruk kelakuan manusia akan berpengaruh pada kekuatan iman terhadap Tuhan. Dalam novel *Ganjil Genap Karya Almira Bastari*.

1. Rasa Syukur

Rasa syukur merupakan wujud kepatuhan umatnya atas apa yang telah diberikan Tuhan kepada hambanya. Rasa syukur itu juga dilakukan oleh tokoh-tokoh yang terdapat dalam novel. Hal itu dapat dilihat pada kutipan berikut.

Kutipan 1

Erick melambaikan tangan. Akau melambai juga, terhipnotis, Tuhan baik, Tuhan pasti baik bukankah banyak cerita kalau jodo itu digantinya cepat?(MT 48)

Kutipan satu di atas menceritakan suasana hati Gala yang begitu gembira bersukur ketika berkenalan dengan seorang pria tampan berkaca mata, hidung mancung, waja agak kotak kulit putih, bibir mera yaitu Erick seorang cowok yang berasal dari Jakarta. Erick meminta tolong kepada Gala yang sedang berlibur ke Penang Malaysia untuk menitipkan obat ayahnya yang sedang sakit. Dalam hati Gala berpikir bahwa suda saatnya dia punya pacar lagi.

2. Memohon Ampun dan Berrharap Kepada Tuhan

Memohon ampun kepada Tuhan adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk mendapat pengampunan atas tindakan atau perbuatan yang dilakukan yang secara sengaja ataupun tidak sengaja atas dasar sadar dalam diri.

Kutipan 1

Tuhan! Aku tidak bisa bernafas! Tak lama, akau merasa ada tangan yang membantuku memasangkannya.(179 MT)

Kutipan di atas adalah ungkapan dalam hati Gala, memohon belas kasihan kepada Tuhan, dia yang tidak bisa bernafas karna masker yang digunakannya tersangkut diikatan rambut. Gala yang tidak ingin melarut-larutkan waktu memutuskan untuk segera melakukan hal yang diinstruksikan pelati renang mereka yang bernama Jay untuk melepaskan masker, namun ketika hendak memasangnya lagi masker tersebut tersangkut di ikatan rambutnya dan tidak bisa bernafas lagi.

Kutipan 2

Aku berjalan keluar toko. Air mataku jatuh. Aku berusaha keras untuk tidak menoleh kebelakang. Ada sedikit harapan dihatiku kalau mas aiman akan menyusul. Tapi berharap memang baiknya hanya kepada Tuhan. Karena kali ini aku harus kecewa lagi. (MT 333)

Kutipan di atas menjelaskan bahwa hanya berharap kepada Tuhanlah yang pasti, Gala merasa kecewa dengan apa yang terjadi dengan hubungannya Aiman. Gala berpikir bahwa Aiman serius dengan tekadnya yang ingin menikainya, namun Aiman masih terlihat ragu dengan keputusannya disaat Gala benar-benar ingin menika. Karena tidak ingin terulang kembali untuk kedua kalinya menjalin hubungan yang panjang namun tidak sampai menika Gala mengambil keputusan untuk mengahiri hubungan mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada *novel Ganjil Genap Karya Almira Bastari* dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Wujud nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri dalam novel *Ganjil Genap Karya Almira Bastari* memiliki bentuk yaitu prasangka baik, sabar, intropeksi diri.
2. Wujud nilai moral hubungan manusia dengan orang lain dalam novel *Ganjil Genap Karya Almira Bastari* memiliki bentuk sebagai berikut tolong menolong, memuji, persahabatan, menasehati, memberi semangat
3. Wujud nilai moral hubungan manusia dengan lingkungan alam pada novel *Ganjil Genap Karya Almira Bastari* memiliki bentuk sebagai berikut: mengagumi dan menghargai alam.
4. Wujud hubungan nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan dalam novel *Ganjil Genap Karya Almira Bastari* memiliki bentuk sebagai berikut: bersyukur kepada Tuhan, memohon ampun dan berharap kepada Tuhan

RUJUKAN

- Astuti, S. & Puspita, D. 2019. Aspek Psikologi Sastra dan Nilai pendidikan Karakter dalam novel 5 CM Karya Karya Donny Dhirgantoro: *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12, 67-74.
- Eliastuti, M. 2017. Analisis Nilai-Nilai Moral Dalam Novel Kembang Turi Karya Budi Sardjono: *Genta Mulia*, 8, 40-52.
- Prasanti, D. 2018. Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan: *Jurnal Lontari*, 6, 13-21.
- Rachman, K, A. & Susandi. 2021. Nilai Moral Dalam Perspektif Sosiologi Sastra Pada Novel Paradigma Karya Syahid Muhammad: *Hasta Wiyata*, 4, 58-80.
- Salfia, N. 2015. Nilai Moral Dalam Novel 5 CM Karya Donny Dhirgantoro: *Jurnal Humanika*, 3, 1-18.
- Sukitman, T. 2016. Internalisasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran (Upaya Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkarakter): *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2, 86-96.